

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan:

Penciptaan karya tugas Akhir ini terinspirasi dari kuliner khas Lombok yaitu plecing kangkung yang diwujudkan dalam bentuk karya batik kain panjang. Motif-motif yang diciptakan mengambil bentuk visual dari bahan-bahan yang ada pada plecing kangkung khas Lombok. Bentuk motif dibuat sederhana menyerupai bentuk dasar bahan-bahan plecing kangkung seperti bentuk suiran batang kangkung rebus yang kaku dan tipis, daun lebar dan setengah melipat, serta ditambahkan juga motif tauge, kacang tanah goreng, parutan kelapa, dan irisan jeruk limau. Motif disusun berulang-ulang dengan mempertimbangkan aspek estetik dan keteknikkan dalam proses perwujudannya. Motif dibuat dalam bentuk desain-desain alternatif lalu disleksi dan dipilih yang terbaik.

Motif yang telah dipilih kemudian diwujudkan dalam bentuk batik kain panjang yang dikerjakan dengan teknik batik tulis dan diwarnai dengan teknik tutup celup dengan zat pewarna naphthol.

Saran:

Proses penciptaan karya ini mengalami kendala yang tidak dapat diprediksi sehingga hasilnya banyak yang tidak sesuai seperti yang telah direncanakan. Adapun kendala tersebut terdapat pada proses pelilinan yaitu hasil *klowong* yang kurang rapi dan menetes pada kain sehingga harus di jos atau dihilangkan dengan menggunakan campuran air panas dan TRO. Sedangkan hasil *klowong* yang kurang rapi mengakibatkan lilin pecah sehingga tembus ketika diwarnai. Sehingga untuk memperbaiki kesalahan tersebut penulis menyarankan bagi pencipta selanjutnya hendaknya mengerjakan dalam waktu yang tidak dekat dengan *deadline* serta dikerjakan dengan hati-hati dan tidak terburu-buru agar hasil yang didapatkan bisa maksimal.

Kendala lainnya terdapat pada proses pewarnaan misalnya warna yang tidak rata dan belang. Oleh karena itu untuk memperbaiki kesalahan tersebut penulis menyarankan bagi pencipta selanjutnya agar melakukan eksperimen-eksperimen terlebih dahulu sebelum menerapkan pada karya untuk meminimalisir resiko tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Agus (2008), *Desain dalam Kriya Seni dan Industri Kerajinan dalam jurnal Seni Rupa Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Alaini, Nining Nur (2015), *Tradisi Lisan Cepung Sastra Perlawanan Komunitas Sasak terhadap Kekuasaan Bali di Pulau Lombok*” dalam *jurnal Kantor Bahasa Provinsi NTB*.
- Ambar B, Arini, Asti, Musman (2011), *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: Gramedia.
- Bagas, Prasetyo Wibowo (1999), *Desain Produk Industri*. Bandung: Yayasan Delapan-Sepuluh.
- Bahari, Nooryan (2008), *Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ediwati, Mirna (2007), “Motif Batik Tulis Kreasi Baru Produksi Batik Merak Manis di Surakarta (sebuah tinjauan estetika)” dalam *Tugas Akhir Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret*.
- Gray, Carole & Malins, Julian (1993). *Research Procedures / Methodology for Artists & Designers*. The Centre for Research in Art & Design, Gray's School of Art, Faculty of Design, The Robert Gordon University, Aberdeen, Scotland, UK.
- Hartanto, Rafif (2017), “Tengkorak Manusia dan Tanduk Domba Garut sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Kriya Logam” dalam *Tugas Akhir, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Kartika, Dharsono Sony (2007), *Budaya Nusantara “Kajian Konsep Mndala dan Konsep Tri-loka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik”*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016), *Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]* diakses pada 21 Oktober 2018 dari:
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/estetika>,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/batik>,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jarit>,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/desain>,
- Marlin, J, Ure J, and Gray C (1996), *The Gap: Addressing practice based research training Requirements for designer*, The Robert Gordon University, Abardeen, United Kingdom.

- Nurkemalasar, Rika & et al (2013), “Fitoremediasi Limbah Cair Tapioka dengan Menggunakan Tumbuhan Kangkung Air (*Ipomea Aquatica*)” dalam jurnal online Institut Teknologi Nasional Bandung.
- Poespo, Goet. (2000), Teknik Menggambar Mode Busana. Kanisius, Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmat djoko (1998), Semotika: Teori, Metode dan Penerapannya dalam artikel jurnal Humaniora, Universitas Gadjah Mada.
- Putra, Yudha Manggala P (2018), Lombok sebagai Destinasi Wisata Halal [Online]. Diakses pada 10 Oktober 2018 dari: <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/wisata-halal/18/07/23/pcalkd284-ntb-perkuat-lombok-sebagai-destinasi-wisata-halal-11-oktober-2018>.
- Subarkah, Alwafi Ridho (2018), “Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat” dalam Tugas Akhir Jurusan Magister Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran.
- Sudjiman, P., & Zoest, A. V. (1992), Serba-Serbi Semiotika. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjoko (2001), Pengantar Seni Rupa. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sumardjo, Jacob (2000), Filsafat Seni. Bandung: ITB.
- Veldhusein, Hrmén C (2007), Batik Belanda 1840-1940. Jakarta: Gaya Favorit press.
- Wikipedia (2018), Pulau Lombok [Online]. Diakses pada 10 Oktober 2018 dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok.
- Yasa, I Wayan Sweca & et al (2015), “Efektivitas Perlakuan Ozon terhadap Mutu Kangkung Khas Lombok yang Dibudidayakan pada Dua Lokasi Berbeda” dalam Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agoindustri, Universitas Mataram.
- Yudoseputro, Wiyoso (1983), Seni Kerajinan Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainuri & et al (2016), “Keragaman Pangan Lokal di Pulau Lombok untuk Menunjang Pengembangan Pariwisata” dalam Tugas Akhir, Universitas Mataram.